

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MELI ANDISKA**

**1910011211022**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen*

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDFTAR DI BUERSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021

Oleh  
Nama : Meli Andiska  
NPM : 1910011211022

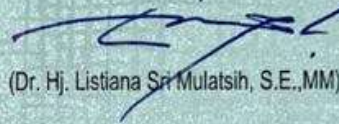
Tim Penguji

Ketua



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM)

Anggota



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 18 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021

Oleh  
Nama : Meli Andiska  
NPM : 1910011211022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 18 Agustus 2023

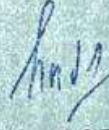
Menyetujui

Pembimbing



(Naifal Husna, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E., M.Si)



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang 10 Agustus 2023

Meli Andiska

# **PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021**

**<sup>1</sup>Meli Andiska, <sup>2</sup>Nailal Husna**  
**Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1 Manajemen**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**  
**Email: [meliandiska@gmail.com](mailto:meliandiska@gmail.com) [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2021, dengan Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan *software eviws 9*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh, perputaran persediaan berpengaruh, perputaran kas tidak berpengaruh, *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas atau *return on asset* (ROA).

**Kata Kunci:** Perputaran Modal Kerja, Perperputaran Persediaan, Perputaran Kas, *Current Ratio* dan Profitabilitas (ROA)

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL ON PROFITABILITY IN  
FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED  
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2018-  
2021***

**<sup>1</sup>Meli Andiska, <sup>2</sup>Nailal Husna**

***Students and Lecturers of the Bachelor of Management Study Program  
Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University***

**Email: <sup>1</sup>[meliandiska@gmail.com](mailto:meliandiska@gmail.com) <sup>2</sup>[nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of working capital on profitability in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The samples used in this study were 23 companies in the food and beverage subsector for the 2018-2021 period, with a sampling technique using saturated sampling. The type of data used is secondary data obtained on the IDX. The analytical method used is multiple linear analysis with eviews 9 software. Based on the results of the study it says that working capital turnover has no effect, inventory turnover has an effect, cash turnover has no effect, current ratio has an effect on profitability or return on assets (ROA).*

***Keywords:*** Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover, Current Ratio and Profitability (ROA)

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi studi stata 1 (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah yang paling berarti, Allah selalu menolong, mempermudah dan melancarkan segala urusan-urusan perkuliahan penulis sehingga menjadikan penulis sebagai Sarjana Ekonomi dan manusia yang berakal dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
2. Dua orang yang paling istimewa dan berjasa dalam hidup saya, Ibu Hartini dan Bapak M.Nasir. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat, nasihat dan juga telah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.

3. Kepada cinta dan kasih saudara saya, Abang Ayunadi, Abang Irwanto. Terimakasih telah menjadi abang terbaik saya yang selalu memberi do'a, usaha, dukungan, dan motivasi kepada adik bungsunya.
4. Kepada kakak Perempuan satu-satu saya, Uni Fitra Dewi terimakasih telah menjadi kakak yang baik yang selalu memberi do'a, dukungan kepada saya, terimakasih abang ipar saya Hendri Efendi yang mendukung saya dan terimakasih kedua keponakan saya Zanna Kirania Oktavia dan Almira Azzahra Altafunissa yang selalu menghibur dan menyamangati dengan tingkah lucunya.
5. Kepada kakak Muhammad Romdhani Hasan S.Kep., Ners dan kakak Mahdi. Terimakasih telah memberikan do'a, dukungan, semangat dan bimbingan kepada saya.
6. Terimakasih Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
7. Terimakasih Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Terimakasih Ibu Herawati, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Terimakasih Ibu Lindawati, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
10. Terimakasih Bapak Purbo Jadmiko, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.



11. Terimakasih Ibu Nailal Husna, S.E., M.Si selaku Pembimbing, terima kasih atas semua ilmu yang ibu berikan kepada penulis, baik selama perkuliahan maupun selama proses bimbingan skripsi dengan meluangkan waktu ibu. Dorongan, arahan, dan petunjuk yang telah diberikan dari tidak tahu hingga mengetahui dan mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu yang berharga serta terimakasih kepada karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Member Bismillah Kaya Raya, Mutya Annisa Eri Syahputri, S.M, Lisa Putri, S.M, Niken Andari, S.M, Erma Nidya Putri, S.M, Zahratul Husni, S.M, Lutfi Atul Patria, S.M yang telah memberi do'a, dukungan, bantuan, semangat dan berjuang bersama untuk menyelesaikan Pendidikan S1 tepat waktu dengan nilai yang memuaskan.
14. Terimakasih kepada teman Kos Green House Pak Kamal, Citra Marela, S.Pd, Tri Noviarti, S.Pd, Della Zelfira, S.Pd, Anggi Putri Piranda, S.H yang telah memberi do'a, dukungan, semangat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 tepat waktu.
15. Terimakasih kepada teman sepebimbingan saya Diva Delia Sari, S.M yang telah memberi do'a, bantuan, semangat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan lulus tepat waktu.

16. Terimakasih untuk teman-teman Manajemen Angkatan 2019 yang telah Bersama-sama selama masa perkuliahan semoga yang kita perbuat menjadi kenangan dan Pelajaran yang baik di masa yang akan datang.
17. Terimakasih kepada Cokro Squad, Rhadiatul khasanah, S.H, Yulian Dwi Utari S.Pd dan Della Putri yang telah memberi do'a, dan semangat.
18. Kepada member Bangtan Sonyeondan (BTS) Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini melalui karya-karyanya.
19. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri Meli Andiska, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Semoga saya tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang 22 Agustus 2023

Meli Andiska

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	12
2.1.2 Rasio Keuangan .....	13
2.1.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	14
2.2 Profitabilitas .....	16
2.2.1 Pengertian Profitabilitas.....	16
2.2.2 Rasio Profitabilitas.....	17
2.2.3 Tujuan Rasio Profitabilitas .....	18
2.2.4 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	18
2.3 Modal Kerja.....	19
2.3.1 Pengertian Modal Kerja .....	19
2.3.2 Konsep Modal Kerja.....	20
2.3.3 Fungsi Modal Kerja .....	23
2.3.4 Jenis-jenis Modal Kerja .....	25
2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	26
2.3.6 Sumber Modal Kerja.....	27

2.3.7 Perputaran Modal Kerja.....	29
2.3.8 Perputaran Persediaan.....	30
2.3.9 Perputaran Kas.....	31
2.3.10 Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ).....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA).....	33
2.4.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA).....	34
2.4.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA).....	35
2.4.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROA).....	36
2.5 Kerangka Konseptual.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Populasi Sampel.....	37
3.1.1 Populasi.....	37
3.1.2 Sampel.....	37
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	37
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	38
3.3.1 Variabel Dependen.....	38
3.3.2 Variabel Independen.....	38
3.4 Metode Analisis Data.....	40
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	44
3.5.1 Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Data Panel.....	44
3.5.2 Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	45
3.5.3 Teknik Regresi Liner Berganda.....	46
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
3.5.5 Uji Signifikan Secara Simultan ( Uji F ).....	48
3.3.5 Uji Signifikan Secara Parsial ( Uji t ).....	48
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1. Statistik Deskriptif.....	50
4.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	53
4.2.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	53

4.2.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	56
4.2.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	57
4.2.4 Hasil Pengujian Autokorelasi .....	57
4.3 Uji Persyaratan Model Regresi Panel.....	58
4.3.1 Uji Chow.....	58
4.3.2 Pengujian Hausman .....	59
4.3.3 Hasil Pengujian <i>Langrange Multiplier</i> (LM test).....	60
4.4 Pengujian Hipotesis .....	60
4.4.1 Hasil Pengujian t-statistik .....	60
4.4.2 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	63
4.4.3 Hasil Pengujian F-statistik .....	64
4.5 Pembahasan .....	64
4.5.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA).....	64
4.5.2 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA).....	65
4.5.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA).....	66
4.5.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROA).....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran Penelitian .....	70
5.3 Impikasi Penelitian .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Tabel.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas .....	54
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Normalitas di Normalkan .....	54
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Autokolerasi .....	58
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Chow.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Hausman .....	59
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian <i>Langrange Multiplier Test</i> .....	60
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	61
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	63
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian F-statistik .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik rata-rata <i>Return On Asset</i> (ROA) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 Sumber : <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> (data diolah, 2023).....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Normalitas Residual.....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fenomena pertumbuhan ekonomi yang tinggi telah mengakibatkan meningkatnya persaingan bisnis secara bersamaan pada konteks nasional, regional, dan internasional. Untuk meningkatkan kinerja bisnis dan mempertahankan daya saing dalam ekonomi global, para profesional bisnis harus mengembangkan kapasitas yang lebih besar untuk inovasi, kreativitas, dan efisiensi dalam upaya operasional mereka. Ekspansi badan usaha berpotensi memberikan hasil yang menguntungkan bagi pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Salah satu yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri manufaktur.

Pada triwulan III 2021, industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia, mencapai 16,10%. Manufaktur telah tumbuh sekitar 4% hingga 5% setiap kuartal selama empat tahun terakhir. Sehubungan dengan datangnya Revolusi Industri 4.0, Indonesia secara proaktif menyusun *roadmap* “*Making Indonesia 4.0*” guna memotivasi kemajuan sektor industri dalam negeri. Salah satu aspek penting yang memerlukan pertimbangan cermat yakni pengembangan strategi bisnis yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Indonesia dalam rantai nilai global. Terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kinerja industri manufaktur Indonesia guna menumbuhkan orientasi berorientasi ekspor ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Dari sisi perkembangan, jumlah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) makin meningkat. Industri makanan serta minuman yakni selaku industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan positif. Kementerian Perindustrian mencatat pertumbuhan di sektor makanan minuman di triwulan III-2022 mencapai 3,57%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yang tercatat 3,49%. Meskipun terdampak pandemi *Covid-19*, sub sektor makanan dan minuman masih mampu tumbuh dan berkontribusi pada pertumbuhan industri Non Migas yang mencapai 4,88%. Pada periode yang sama industri makanan dan minuman berkontribusi yakni 37,82% terhadap PDB industri pengolahan Non Migas, sehingga menjadikannya sub sektor dengan kontribusi PDB terbesar. Kinerja ekspor produk makanan dan minuman pada Januari sampai September 2022, ekspor makanan dan minuman mencapai US\$36 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), sedangkan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama yakni US\$12,77 miliar. . Oleh karena itu industri makanan dan minuman menghasilkan neraca perdagangan industri makanan dan minuman yang menunjukkan hasil positif karena telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Kemudian Kementerian Perindustrian melakukan pencatatan pada triwulan I tahun 2022 industri makanan dan minuman berkontribusi lebih dari sepertiga ataupun yakni 37,77% dari PDB industri pengolahan Non Migas. Industri makanan dan minuman mencapai 3,75% pada triwulan I-2022 ataupun lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45%. Pada triwulan I-2022 ekspor industri makanan dan minuman mencapai USD 10,92 miliar (termasuk

minyak kelapa sawit), dan mengalami neraca perdagangan yang positif dibandingkan dengan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama yakni USD 3,92 miliar. Realisasi investasi untuk sektor industri makanan dan minuman pada triwulan I-2022 mencapai Rp. 19,17 triliun yang terdiri dari PMDN yakni Rp. 9,34 triliun dan USD 684,98 juta untuk PMA. Maknanya, sektor makanan serta minuman yakni sektor yang paling menjanjikan di dunia usaha. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi dan tindakan yang diambil oleh para pesaingnya. Setiap organisasi, terlepas dari industri atau sektornya, berusaha mencapai dua tujuan utama: menghasilkan pendapatan melalui penjualan dan meningkatkan profitabilitas secara teratur. Untuk mencapai tujuan ini, organisasi melakukan usaha bisnis yang beragam dengan tujuan menghasilkan keuntungan finansial, dan peningkatan penjualan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Penentuan rasio profitabilitas perusahaan memungkinkan penilaian kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan pengetahuan tingkat profitabilitasnya.

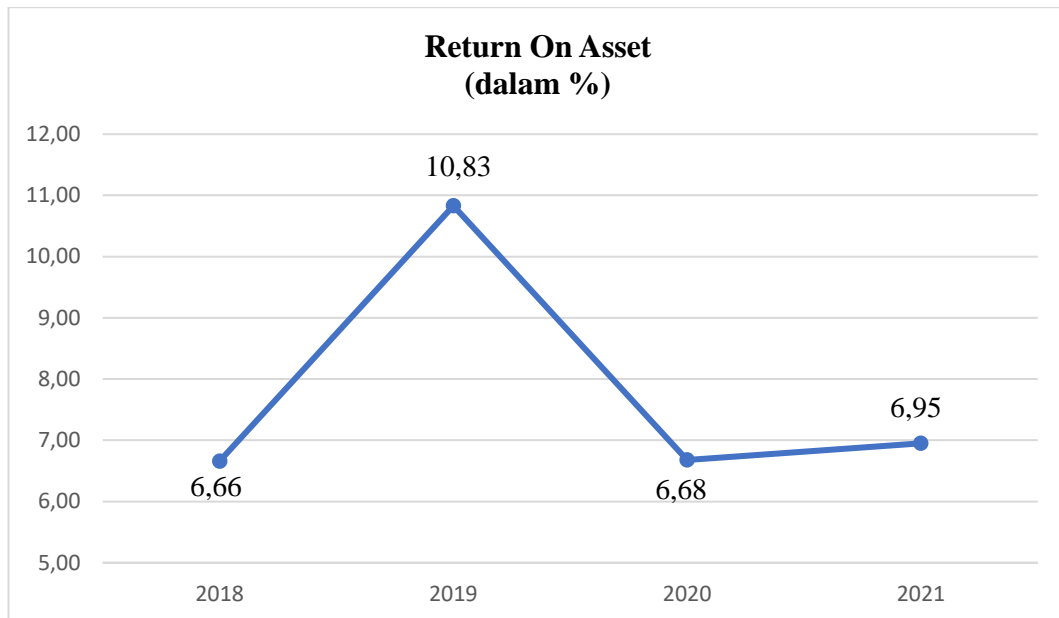
Fahmi (2015) menyatakan bahwa makin besar ukuran perusahaan sehingga semakin tinggi kebutuhan modal guna mendukung modal kerja, dan akibatnya makin tinggi perputaran yang dapat disediakan untuk menutupi biaya modal kerja. Secara konsep ketika omset penjualan dan batas belanja modal kerja meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, penurunan omset penjualan dan batas belanja modal kerja menunjukkan potensi penurunan profitabilitas.

Tujuan utama dari semua perusahaan yakni untuk mencapai profitabilitas, karena kelangsungan hidup bisnis yang berkelanjutan bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Akibatnya, sangat penting untuk menilai profitabilitas historis dan saat ini, karena analisis tersebut dapat memfasilitasi antisipasi profitabilitas masa depan. Profitabilitas yakni kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri Sartono (2016). Sedangkan Kasmir (2018) menyatakan rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai profitabilitas suatu perusahaan. Rasio juga mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Perihal ini dibuktikan dengan keuntungan yang diproduksi dari penjualan serta pendapatan investasi. Pada penelitian ini profitabilitas didapatkan dengan melakukan perhitungan *return on assets* (ROA). *Return on asset* (ROA) yakni perbedaan antara *earning after tax* (EAT) serta total aset.

Hery (2018) menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) yakni rasio keuangan yang mengukur sejauh mana aset berkontribusi terhadap perolehan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi profitabilitas dengan menghitung laba bersih yang dihasilkan per unit dari total aset. Pengembalian aset yang lebih tinggi bermakna setiap dana rupiah yang tertanam dalam total aset menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, begitu pula sebaliknya.

Berikut ini grafik rata-rata *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yaitu:

**Gambar 1. 1** Grafik Rata-rata *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021 Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah, 2023)



Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki *return on asset* sebesar 6,66%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 10.83%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,68% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,95%. Terjadinya fluktuasi *return on asset* pada Perusahaan akan mempengaruhi keberlangsungan hidup Perusahaan tersebut karena setiap perusahaan tujuan utamanya adalah memperoleh laba sehingga dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghadapi resiko kebangkrutan. Jika laba pada Perusahaan mengalami penurunan akan mempengaruhi keputusan investor yang akan berinvestasi pada Perusahaan makanan dan minuman. Maka dari itu



perusahaan harus mampu mengembalikan kepercayaan investor untuk berinvestasi dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

Fenomena ini menarik untuk diteliti karena tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu *signaling theory*. *Signaling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), *signalling theory* adalah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif.

Banyak elemen yang mempengaruhi penurunan profitabilitas, seperti modal kerja. Pengelolaan modal kerja memiliki kepentingan yang signifikan dalam suatu perusahaan, karena manajer keuangan ditugaskan dengan tanggung jawab untuk secara strategis menentukan tingkat modal kerja yang sesuai yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan. Ini sangat penting, karena jumlah uang tunai yang berlebihan atau tidak mencukupi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Kasmir (2010) mengemukakan bahwa manajemen modal kerja berkaitan dengan manajemen strategis investasi perusahaan dalam aset jangka

pendek, khususnya berfokus pada manajemen investasi yang efisien dalam aktiva lancar. Tujuan manajemen modal kerja yakni mengelola aktiva lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko pada suatu perusahaan.

Sesuai pernyataan Riyanto (2015), perputaran modal kerja yakni salah satu rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode ataupun dalam satu periode. Hasil Penelitian Maming (2018), Agustywati (2019), dan Kurniawan (2019) menyatakan perputaran modal kerja membawa pengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) dan didukung dengan hasil penelitian Achmad dkk. (2022) dan Muhammad dkk. (2023) menerangkan bahwasanya perputaran kas membawa pengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Assets*).

Faktor lain yang berpengaruh pada perolehan profitabilitas adalah perputaran persediaan. Menurut Kasmir (2018), perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Secara umum, semakin besar perputaran persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persediaannya, perputaran persediaan yang tinggi biasanya merupakan tanda pengelolaan yang efisien serta baiknya likuiditas persediaan di perusahaan tersebut. Hasil penelitian Rahmawati dan Ridla (2018), Siswanti dan Abdullah (2019), Rasyid dan Ramadani (2019) menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

(ROA). Serta penelitian yang dilakukan Mispuyanti dan Nur (2021), Ningrum (2021) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Selain perputaran modal kerja dan perputaran persediaan, perputaran kas juga dapat mempengaruhi perolehan profitabilitas. Sesuai pernyataan Kasmir (2013), periode perputaran kas yakni masa perputaran kas, mulai dari penyertaan kas hingga porsi modal kerja, hingga pengembalian kas menjadi kas sebagai bagian dari modal kerja yang paling likuid. Tingkat perputaran kas yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih besar dalam pemanfaatan sumber daya kas oleh perusahaan, karena dikaitkan dengan peningkatan penjualan. Profitabilitas perusahaan akan tinggi sebagai hasil dari penjualan yang tinggi dan laba yang sesuai dihasilkan. Hasil Penelitian yang dilakukan Ikhsan (2018), Rahmawati dan Ridla (2018), Rasyid dan Ramadani (2019) menyatakan bahwasanya perputaran kas membawa pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Serta penelitian yang dilakukan Siswanti dan Abdullah(2019), Nigrum (2021) menyatakan perputaran kas membawa pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Faktor lainnya yang mempengaruhi perolehan profitabilitas yakni *current ratio*. Sesuai pernyataan Kasmir (2018), Rasio Lancar ataupun *Current Ratio* yakni rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hasil Penelitian yang dilakukan Sri dkk. (2018), menyatakan bahwasanya *Current Ratio* tidak membawa pengaruh positif terhadap profitabilitas

(ROA). Serta penelitian yang dilakukan Saragih (2021), menyatakan bahwasanya *Current Ratio* tidak membawa pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Siswanti dan Abdullah (2019) dimana variabel dependen yang digunakan profitabilitas atau ROA dan variabel independennya perputaran kas dan perputaran persediaan, penelitian ini menambah variabel independennya menjadi perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran kas dan *current ratio*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan serta melakukan pengujian terkait pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan indikator *Return On Assets (ROA)*. Dari uraian latar belakang dan dengan adanya perbedaan berdasarkan teori dari penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai identifikasi masalah, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021?
3. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai penulis dalam penelitan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021.

4. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi, informasi dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti lainnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan khususnya perusahaan sub sektor makanan serta minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada manajemen perusahaan yang mana dijadikan pertimbangan dalam menentukan profitabilitas perusahaan yang optimal. Penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi dan pertimbangan dalam membeli saham dengan memperoleh keuntungan.